

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BEBAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

Aida Dwi Anggraini, Subakir

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

aidadwianggraini@gmail.com, subakir@unipasby.id.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh biaya produksi dan beban penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Populasi terdiri dari 16 perusahaan dengan sampel sebanyak 8 perusahaan otomotif serta teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Dari hasil penelitian menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih, beban penjualan secara individu berpengaruh terhadap laba bersih, biaya produksi dan beban penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata kunci : Biaya Produksi, Beban Penjualan, Laba Bersih

Abstract

This research aims to find the influence of production costs and sales expenses on net profit in automotive companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. The population consisted of 16 companies with a sample of 8 automotive companies and the sampling technique used purposive sampling. Data collection uses documentation techniques and data analysis techniques using classical assumption tests, multiple linear analysis, and hypothesis testing (t test and F test). The research results show that production costs have no effect on net profit, individual sales expenses have an effect on net profit, production costs and sales expenses simultaneously have an effect on net profit.

Keywords : Production Costs, Sales Expenses, Net Profit

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha seiring dengan era globalisasi membuat persaingan semakin ketat. Adanya persaingan dalam dunia usaha untuk mencapai tujuan memaksa agar para manajemen perusahaan bisa mengambil suatu keputusan yang berkualitas. Tujuan perusahaan antara satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi secara umum tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya, untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar segala kegiatan dalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik (Fadillah, 2015).

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan beroperasi. Ada banyak cara untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi. Salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan yang optimal adalah dengan memperhatikan pendapatan penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Keuntungan diperoleh jika penjualan produk lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan. Pengusaha perlu lebih selektif dalam menjual produk ke konsumen (Kasmir, 2016).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba, salah satunya adalah biaya. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya produksi, biaya pemasaran, biaya operasional, biaya kualitas, dan biaya

distribusi. Biaya-biaya tersebut timbul dari proses pengolahan produk dan mempengaruhi harga jual produk, sehingga juga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keuntungan suatu perusahaan. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan suatu usaha dalam mengolah bahan mentah menjadi produk jadi yang dapat dijual (Mulyadi, 2012).

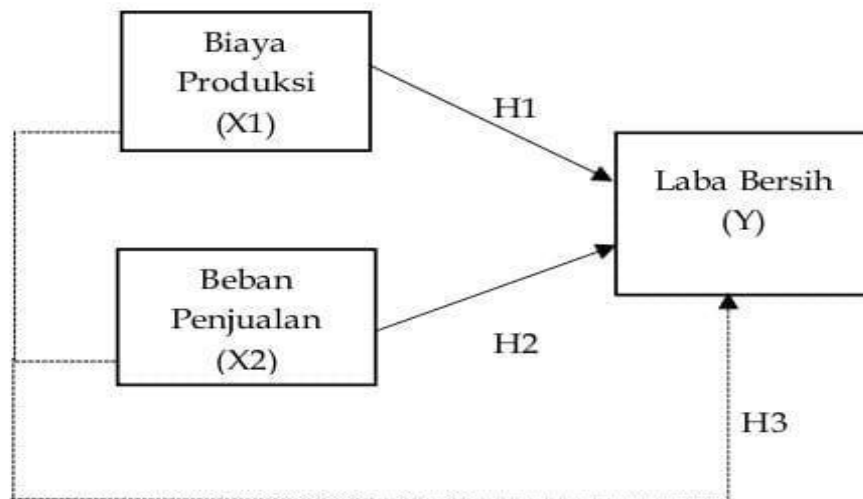
Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh pelaku usaha ketika memproduksi. Faktanya, setiap perusahaan ingin mencapai keuntungan yang lebih besar dari kegiatan produksinya. Oleh karena itu, biaya produksi harus dirancang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keuntungan suatu perusahaan. Biaya produksi menentukan harga jual suatu produk dan juga dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi besarnya keuntungan (Daslim dkk, 2019).

Selain biaya produksi, beban penjualan juga menjadi faktor yang mempengaruhi harga jual suatu produk atau jasa. Beban penjualan ditandai dengan perolehan pangsa pasar dan membuat konsumen menerima dan memenuhi pesanan mereka. Beban penjualan merupakan biaya-biaya yang timbul dalam melaksanakan kegiatan penjualan produk, seperti biaya iklan dan biaya promosi. Iklan perlu dilakukan untuk memperkenalkan produk kepada konsumen. Semakin banyak orang yang tahu akan suatu produk maka volume penjualan akan meningkat yang akan mempengaruhi laba. Secara umum, apabila dana bertambah untuk kegiatan pemasaran maka jumlah penjualan meningkat. Ketika penjualan meningkat, maka keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Wilayah distribusi yang semakin luas juga akan berdampak dengan peningkatan penjualan, oleh karena itu untuk meningkatkan keuntungan perusahaan harus meningkatkan beban penjualannya (Alma, 2019).

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) menyatakan lebih dari 50 emiten mengalami kesulitan arus kas akibat pandemi virus Corona (Covid-19). Direktur Eksekutif Asosiasi Emiten Indonesia, Samsul Hidayat merinci ada beberapa sektor yang paling tertekan akibat dampak dari pandemic ini karena pendapatan turun signifikan. Emiten-emiten yang terdampak serius tersebut berasal dari industri perhotelan dan pariwisata, transportasi. BPS melaporkan bahwa penjualan kendaraan di Indonesia merosot hampir 50% sepanjang 2020. Hal ini dikarenakan dampak dari pandemic virus corona (covid-19). Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), data penjualan wholesale kategori penumpang sepanjang tahun 2020 secara rata-rata turun di kisaran 40% hingga 50% (CNBC Indonesia). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih?
2. Apakah beban penjualan berpengaruh terhadap laba bersih?
3. Apakah biaya produksi dan beban penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih?

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan otomotif pada tahun 2019-2022 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. 16 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini dan sebanyak 8 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel dalam penelitian ini.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel-variabel berikut dipakai dalam penelitian ini:

1. Biaya Produksi (X1)

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan pada saat pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi siap jual. Misalnya penyusutan mesin dan peralatan, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang digunakan untuk mengolah bagian-bagian yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan proses produksi (Mulyadi, 2012).

2. Beban Penjualan (X2)

Beban penjualan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasi perusahaan (Sugiri dan Riyono, 2018). Beban penjualan adalah semua biaya yang terjadi dalam hubungannya dalam kegiatan menjual dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi, penjualan dan pengangkutan barang-barang yang dijual (Soemarso, 2009).

3. Laba Bersih (Y)

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuangan, dan kerugian. Transaksi ini diiktisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) (Hery, 2013). Sedangkan menurut (Hery, 2016) Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan.

ANALISIS DATA

Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis linier berganda, dan uji hipotesis (uji t dan uji F) digunakan untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
	Mean	,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,06917355
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,062
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas menyatakan bahwa dapat dilihat *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan nilai 0,200 ($0,200 > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

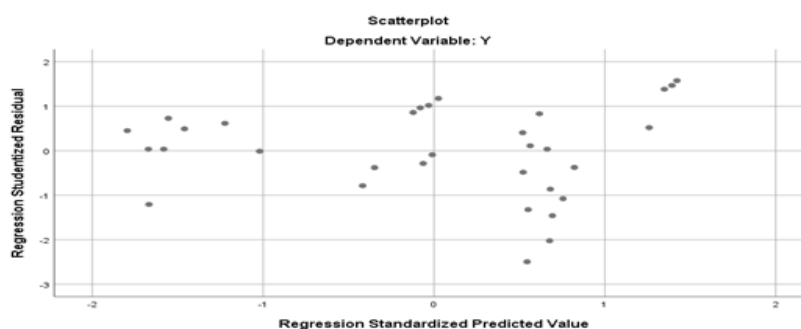
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Biaya Produksi	,728	1,374
	Beban Penjualan	,728	1,374

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji multikolinieritas berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil data yang didapat dari nilai VIF pada kedua variabel bebas sebesar 1,374 maka $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS

Hasil analisis menunjukkan bebas heteroskedastisitas, polanya jelas, serta diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y titik-titik menyebar.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,803	,645	,620	1,10462	1,208

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji autokorelasi menyatakan nilai Dw sebesar 1,208 dalam tabel Dw, untuk $k=2$ dan $N=30$ dapat diketahui nilai d_U adalah 1,566 dan d_L adalah 1,284. Sehingga $0 < Dw < d_L$ yaitu $0 < 1,208 < 1,284$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Analisis Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	8,616	3,435
1 Biaya Produksi	,039	,141
Beban Penjualan	,630	,104

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji regresi linier berganda terdapat bentuk persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 8,616 + 0,39 (X_1) + 0,630 (X_2) + e$$

Sesuai dengan persamaan model regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) dalam regresi ini sebesar 8,616. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai laba bersih sebesar 8,616.
2. Nilai koefisien biaya produksi (X1) dalam regresi ini sebesar 0,39. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan biaya produksi sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 0,39 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien beban penjualan (X2) dalam regresi ini sebesar 0,630. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan beban penjualan sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 0,630 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t

		Standardized Coefficients		
Model		B	t	Sig
1	(Constant)		2,509	,018
	Biaya Produksi	,036	,278	,783
	Beban Penjualan	,783	6,034	,000

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji t penelitian ini maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Biaya produksi mempunyai nilai t hitung sebesar $0,278 < t$ tabel 2,045 dan nilai signifikan sebesar 0,783 ($0,783 > 0,05$). Artinya biaya produksi secara individu tidak berpengaruh terhadap Laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Beban penjualan mempunyai nilai t hitung sebesar $6,034 > t$ tabel 2,045 dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 > 0,05$). Artinya beban penjualan secara individu berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	64,219	2	32,109	26,277	,000
Residual	35,437	30	1,222		
Total	99,656	32			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai F hitung $26,277 > F$ tabel 3,33. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya biaya produksi dan beban penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh biaya produksi pada laba bersih

Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih ditampilkan dengan nilai t hitung sebesar $0,278 < t$ tabel $2,045$ dan nilai signifikan uji t sebesar $0,783$ ($0,783 > 0,05$). Maka H_a ditolak, artinya biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh dalam meningkatkan laba bersih. Hal itu terjadi karena tingginya biaya produksi yang mengakibatkan perolehan laba bersih semakin rendah. Biaya produksi yang tinggi dapat mengurangi margin keuntungan per unit produk yang dijual. Ini berarti perusahaan mendapatkan lebih sedikit keuntungan dari setiap produk yang terjual.

2. Pengaruh beban produksi pada laba bersih

Pengaruh beban penjualan terhadap laba bersih ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $6,034 > t$ tabel $2,045$ dan nilai signifikan uji t sebesar $0,000$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima, artinya beban penjualan secara individu berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa beban penjualan berpengaruh dalam meningkatkan laba bersih. Semakin tinggi beban penjualan, semakin besar pengurangan terhadap pendapatan bersih karena beban-beban tersebut mengurangi laba kotor yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa. Oleh karena itu, manajemen perlu memantau dan mengelola beban penjualan secara efisien untuk memaksimalkan laba bersih perusahaan. Dengan mengurangi beban penjualan atau meningkatkan efisiensi dalam pengelolaannya, perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya.

3. Pengaruh biaya produksi dan beban penjualan pada laba bersih

Pengaruh biaya produksi dan beban penjualan terhadap laba bersih ditunjukkan dengan nilai F hitung $26,277 > F$ tabel $3,33$. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya biaya produksi dan beban penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian, beberapa kesimpulan dibuat :

1. Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Beban penjualan secara individu berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Biaya Produksi dan Beban Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

SARAN

Peneliti memberikan saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya untuk menambah manfaat pada penelitian. Saran tersebut mencakup menekan biaya produksi, menghindari pemborosan, meningkatkan kualitas produk, dan memantau biaya produksi dan beban penjualan. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, perusahaan dapat meningkatkan laba dan efisiensi pengelolaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B., dan Nurlela. (2013). Akuntansi Biaya, Edisi 4. Jakarta: Mintra Wacana
- Daslim, F., Harahap, S., & Elidawati, E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Sumatera Hekarindo Medan. Jurnal Bisnis Kolega.
- Devi, M. C., & Lesmana, A. (2022). PENGARUH HARGA POKOK PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA KOTOR (STUDI KASUS PADA PT. GAJAH TUNGGA TBK TAHUN 2015-2018). Konsisten, 2(1).
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2004), Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Cetakan Kesepuluh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harnanto. (2018). Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hery. (2013). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT. Grasindo
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Media.
- Mulyadi. (2014). Akuntansi Biaya. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Oktavia, Erika, et al. (2019) "Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes." Journal of Accounting and Finance (JACFIN) 1.1: 1-14.
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2018). Pengantar Akuntansi 1 (Vol. Edisi Kesepuluh): UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susilawati, E. (2019). Pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih (studi perusahaan rokok pt gudang garam tbk yang terdaftar di bei periode 2011-2017). Manners, 2(1), 25-39.
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.